

**HUBUNGAN DIABETES MELITUS DAN HIPERTENSI  
DENGAN PEMFIGUS VULGARIS PADA PENDERITA  
PEMFIGUS VULGARIS DI RSUP DR. M. DJAMIL  
PERIODE TAHUN 2016-2021**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**MUHAMAD FIRDAUS**

**NIM : 1810312014**

**PEMBIMBING:**

**dr. Gardenia Akhyar, Sp.KK(K), FINSDV**

**Dr.dr. Amel Yanis, Sp.KJ(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP OF DIABETES MELLITUS AND HYPERTENSION WITH PEMPHIGUS VULGARIS IN PATIENTS WITH PEMPHIGUS VULGARIS IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL IN THE YEAR 2016-2021**

By

**Muhamad Firdaus, Gardenia Akhyar, Amel Yanis, Rina Gustia, Hasmiwati**

*Pemphigus vulgaris (PV) is a chronic autoimmune skin disease that manifests as loose vesicles and bullae that affect the mucosa and skin. The first-line therapy for PV is systemic corticosteroids. Although corticosteroid therapy is effective as treatment for pemphigus vulgaris, long-term use of corticosteroids causes various complications such as diabetes mellitus and hypertension. The purpose of this study is to examine the relationship of pemphigus vulgaris with diabetes mellitus and hypertension.*

*This study is a retrospective analytic study with a cross sectional approach with a sample size of sixteen people with pemphigus vulgaris. This research was conducted in March – August 2022 at Dr. M. Djamil Hospital in Padang. Relationship analysis is performed using Fisher's exact test by comparing the incidence of diabetes mellitus and hypertension in patients with pemphigus vulgaris with patients with other autoimmune bullous diseases.*

*The study resulted in no significant relationship between pemphigus vulgaris and diabetes mellitus ( $p = 0.133$ ) and hypertension ( $p = 0.253$ ). The profile of patients with pemphigus vulgaris is also obtained: the annual incidence of PV is 3.2 cases/year; the majority of PV patients are women, with a female to male ratio of 1:0,78; the majority of PV patients are in the 40-60 year age group; the occupation of the most PV patients is housewives; and the majority of clinical manifestations of patients with PV are found on the skin and mucous membranes.*

*The conclusion of this study is that there is no significant relationship between pemphigus vulgaris with diabetes mellitus and hypertension.*

**Keywords:** *Pemphigus vulgaris, Diabetes Mellitus, Hypertension*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DIABETES MELITUS DAN HIPERTENSI DENGAN PEMFIGUS VULGARIS PADA PENDERITA PEMFIGUS VULGARIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PERIODE TAHUN 2016-2021

Oleh

**Muhamad Firdaus, Gardenia Akhyar, Amel Yanis, Rina Gustia, Hasmiwati**

Pemfigus vulgaris (PV) adalah penyakit kulit autoimun kronik yang bermanifestasi sebagai vesikel dan bula kendur yang mengenai mukosa dan kulit. Terapi farmakologis lini pertama pada PV adalah kortikosteroid sistemik. Terapi kortikosteroid cukup ampuh sebagai tatalaksana pemfigus vulgaris, akan tetapi pemakaian kortikosteroid jangka panjang menimbulkan berbagai komplikasi seperti diabetes melitus dan hipertensi. Tujuan Penelitian ini adalah meneliti hubungan pemfigus vulgaris dengan diabetes melitus dan hipertensi.

Penelitian ini adalah penelitian analitik retrospektif dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 16 Orang penderita pemfigus vulgaris. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2022 di bagian Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang. Analisis hubungan dilakukan menggunakan analisis *Fisher's exact test* dengan membandingkan kejadian diabetes melitus dan hipertensi pada penderita pemfigus vulgaris dengan penderita penyakit bula autoimun lainnya.

Hasil penelitian ini adalah tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara pemfigus vulgaris dengan diabetes melitus ( $p = 0,133$ ) dan hipertensi ( $p = 0,253$ ) pada penelitian ini. Didapatkan juga profil penderita pemfigus vulgaris: Insiden tahunan PV sebesar 3,2 kasus/tahunnya; mayoritas penderita PV adalah perempuan, dengan rasio perempuan laki-laki 1 : 0,78; sebagian besar penderita PV berada pada kelompok umur 40-60 tahun; jenis pekerjaan penderita PV terbanyak adalah ibu rumah tangga; dan mayoritas manifestasi klinis penderita PV ditemukan pada kulit dan membran mukosa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang bermakna antara pemfigus vulgaris dengan diabetes melitus dan hipertensi.

**Kata Kunci:** Pemfigus Vulgaris, Diabetes Melitus, Hipertensi